BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 27 perusahaan keuangan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2011, maka peneliti mengambil beberapa simpulan sesuai identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.
2. Tidak terdapat tingkat perbedaan rata-rata manajemen laba yang signifikan sebelum diterapkan secara penuh (2008-2009) dan setelah diterapkan secara penuh (2010-2011).

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk menambah jumlah sampel atau populasi dalam penelitian ini misalnya dengan populasi seluruh perbankan dan perusahaan keuangan non bank yang *listing* di BEI. Dengan memakai lebih banyak populasi atau sampel diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2. Menggunakan metode pendeteksian manajemen laba untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode lain selain *Modified Jones Model*, contohnya metode akrual khusus (Beaver dan Engel, 1996) atau *The Cross-Sectional Model.* Sehingga dengan model yang berbeda memungkinkan untuk membandingkan hasil manajemen laba yang lebih baik.
3. Melakukan penelitian dengan menggunakan PSAK 50 dan 55 terbaru yang sudah direvisi kembali, diantaranya PSAK 50 (revisi 2010) dan 55 (revisi 2011) yang berlaku efektif untuk 1 Janurari 2012 untuk menjadi indikator baru dalam penelitian selanjutnya. Dimungkinkan setelah direvisi kembali kedua PSAK tersebut akan menyebabkan perubahan yang berbeda bagi institusi yang memakai instrumen ini dalam melakukan manajemen laba.